

TESIS
ANALISIS TARIF BUS RAPID TRANSIT KOTA PALANGKA RAYA
BERDASARKAN ABILITY TO PAY (ATP), WILLINGNESS TO PAY
(WTP) DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)

INGGRA PRANATAMA



MANAJEMEN REKAYASA TRANSPORTASI
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2025

TESIS
ANALISIS TARIF BUS RAPID TRANSIT KOTA PALANGKA RAYA
BERDASARKAN ABILITY TO PAY (ATP), WILLINGNESS TO PAY
(WTP) DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister dari
Universitas Lambung Mangkurat**

INGGRA PRANATAMA
NIM. 2120828310014



MANAJEMEN REKAYASA TRANSPORTASI
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2025

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS PROGRAM STUDI S-2 TEKNIK SIPIL

**Analisis Tarif *Bus Rapid Transit* Kota Palangkaraya Berdasarkan *Ability To Pay*
(ATP), *Willingness To Pay* (WTP) Dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)**

Oleh

Inggra Pranatama (2120828310014)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Juni 2025
dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua / Penguji I : Prof. Dr. Iphan Fitriani Radam, S.T., M.T.

NIP. 19730903 199702 1 001

Sekretaris / Penguji II : Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.

NIP. 198551026 200812 1 001

Anggota 1 / Penguji III : Dr. Muhammad Arsyad, S.T., M.T.

NIP. 19720826 199802 1 001

Anggota 2 / Penguji IV : Ir. YASRUDDIN, M.T., I.P.U.

NIP. 19601125 199803 1 002

Pembimbing : Dr.-Ing. PUGUH BUDI PRAKOSO, S.T., M.Sc

NIP. 19810707 200501 1 003

Banjarmasin, 11 JUN 2025

Diketahui dan disahkan oleh :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.

NIP. 19740107 199802 1 001

Koordinator Program Studi

S-2 Teknik Sipil,

Dr. Nursiah Chairunnisa, S.T., M.Eng.

NIP. 19790723 200501 2 005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan penelitian yang saya lakukan. Segala kutipan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin
Yang Membuat Pernyataan,



INGGRA PRANATAMA
2120828310014

ABSTRAK

ANALISIS TARIF *BUS RAPID TRANSIT* KOTA PALANGKA RAYA BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* (ATP), *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) DAN BIAYA OPERASI KENDARAAN (BOK)

INGGRA PRANATAMA
2120828310014

Dr.-Ing. PUGUH BUDI PRAKOSO, S.T., M.Sc

Angkutan umum diharapkan memberikan pelayanan secara cepat, aman, nyaman, murah dan efisien. Salah satu angkutan umum yang beroperasi saat ini Kota Palangka Raya adalah *Bus Rapid Transit* (BRT). Diharapkan BRT ini menjadi angkutan umum yang mampu menjadi andalan bagi masyarakat dalam menunjang transportasi sehari-hari. Tujuan penelitian ini menganalisis besaran tarif rencana berdasarkan *Ability To Pay* (ATP), *Willingness To Pay* (WTP) dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner pada penumpang untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kemauan penumpang dalam membayar tarif serta dilakukan survei langsung kepada pengelola kendaraan untuk melakukan analisis berdasarkan biaya operasional kendaraan. Pada penelitian ini telah diketahui kondisi penyelenggaraan BRT Palangka Raya dari survei dan wawancara kepada pengelola dan penumpang.

BRT Kota Palangka Raya memiliki 4 koridor pelayanan yang berbeda. Pada penelitian ini diperoleh ATP penumpang berkisar antara Rp. 15.780,- sampai dengan Rp. 19.720,- sedangkan WTP penumpang berkisar antara Rp. 7.900,- sampai dengan Rp. 8.700,-.

Berdasarkan analisis tarif berdasarkan BOK menggunakan *load factor* eksisting maka tarif per penumpang pada koridor 1 sebesar Rp. 18.600,-, pada koridor 2 Rp. 13.000,-, pada koridor 3 Rp. 16.200,- dan pada koridor 4 Rp. 36.800,-. Sehingga kesenjangan antara tarif berdasarkan WTP dan BOK akan diberlakukan subsidi. Secara total subsidi yang diberikan pada koridor 1 sampai dengan koridor 4 adalah sebesar Rp. 286.900.800,- per tahun.

Ditinjau lebih lanjut untuk koridor 1 dan 4 dapat dilakukan optimalisasi jumlah layanan dengan menambah jumlah layanan dari 1 rit per hari menjadi 3 rit per hari. Sehingga dari segi tarif berdasarkan BOK akan terjadi penurunan pada koridor 1 dan 4. Pada koridor 1 tarif berdasarkan BOK akan menjadi Rp. 10.700,- dan pada koridor 4 akan menjadi Rp. 28.600,-. Berdasarkan perhitungan, dari sisi pemberian subsidi akan menjadi lebih murah apabila dilakukan penambahan jumlah layanan pada koridor 1 dan 4 menjadi sebesar Rp. 253.996.000,- per tahun, sehingga terjadi penghematan sebesar Rp. 32.904.000,-.

Kata kunci: *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), Biaya Operasi Kendaraan (BOK), Tarif BRT Kota Palangka Raya

ABSTRACT

ANALYSIS OF PALANGKA RAYA CITY BUS RAPID TRANSIT (BRT) RATES BASED ON ABILITY TO PAY (ATP), WILLINGNESS TO PAY (WTP) AND VEHICLE OPERATING COSTS (BOK)

INGGRA PRANATAMA
2120828310014

Dr.-Ing. PUGUH BUDI PRAKOSO, S.T., M.Sc

Public transportation is expected to provide fast, safe, comfortable, cheap and efficient services. One of the public transportation currently operating in Palangka Raya City is the Bus Rapid Transit (BRT). It is expected that this BRT will become a public transportation that can be relied on by the community to support daily transportation. The purpose of this study was to analyze the amount of planned fares based on Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP) and Vehicle Operating Costs (BOK). Data collection was carried out by distributing questionnaires to passengers to determine the level of ability and willingness of passengers to pay fares and a direct survey was conducted with vehicle managers to conduct an analysis based on vehicle operating costs. In this study, the conditions of the Palangka Raya BRT implementation have been identified from surveys and interviews with managers and passengers.

Palangka Raya City BRT has 4 different service corridors. In this study, the ATP of passengers ranged from Rp.15.780,- to Rp.19.720,- while the WTP of passengers ranged from Rp.7.900 to Rp.8.700,-.

Based on the tariff analysis based on BOK using the existing load factor, the tariff per passenger on corridor 1 is Rp.18.600,- on corridor 2 Rp.13.000, on corridor 3 Rp.16.200,- and on corridor 4 Rp.36.800. So that the gap between the tariff based on WTP and BOK will be subject to subsidies. In total, the subsidy given to corridors 1 to 4 is Rp.286.900.800,- per year.

Reviewed further for corridors 1 and 4, the number of services can be optimized by increasing the number of services from 1 trip per day to 3 trips per day. So in terms of tariffs based on BOK there will be a decrease in corridors 1 and 4. In corridor 1, the tariff based on BOK will be Rp.10.700,- and in corridor 4 it will be Rp.28.600,-. Based on the calculation, in terms of providing subsidies, it will be cheaper if the number of services in corridors 1 and 4 is increased to Rp. 253.996.000,- per year, resulting in savings of Rp. 32.904.000,-.

Keywords: *Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP), Vehicle Operating Costs (BOK), Palangka Raya City BRT Rates*

PRAKATA

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kekuatan, berkat dan anugerah-Nya dalam hidup saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ANALISIS TARIF BUS RAPID TRANSIT (BRT) KOTA PALANGKA RAYA BERDASARKAN ABILITY TO PAY (ATP), WILLINGNESS TO PAY (WTP) DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Magister Teknik di Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.-Ing Puguh Budi Prakoso, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Dengan segala suka dan duka dalam penyusunannya, saya persembahkan dengan penuh cinta kepada istri tercinta Selvia Anriani dan kepada anak saya yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam setiap langkah Gael Andhra. Kepada kedua Orang Tua saya Bapak Drs. Katanggar Toemon dan Ibu Rusmiaty semoga tesis ini menjadi kado terindah dan sebagai wujud bakti saya untuk kalian sebagai seorang anak. Kepada adik saya Edlin Welnesa semoga pencapaian ini bisa menjadi inspirasi dan menjadi contoh untuk kedepannya. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan baik didalam maupun diluar Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, semoga perjuangan kita dapat berguna untuk kita dan orang lain.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam masyarakat

Banjarmasin, Juni 2025

INGGRA PRANATAMA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori Tentang Transportasi	5
2.1.1 Konsep Dasar Transportasi	5
2.1.2 Angkutan Umum Penumpang (AUP).....	6
2.1.3 Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan	7
2.1.4 Pedoman Penyelenggaraan <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT)	11
2.2 Tarif Transportasi	15
2.2.1 Tarif Angkutan Umum	15
2.2.2 Struktur Tarif	18
2.2.3 Biaya Produksi Angkutan Umum Penumpang	20
2.2.4 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	20

2.3 Daya Beli Penumpang	25
2.3.1 Kemampuan Membayar (<i>Ability to Pay</i>)	25
2.3.2 Kesiediaan Membayar (<i>Willingness To Pay</i>)	26
2.3.3 Subsidi Angkutan Umum Penumpang	28
2.4 Ekspektasi Pengguna Jasa Transportasi	29
2.5 Ukuran Sampel	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Dan Sumber Data	37
3.2 Tahapan Kegiatan	37
3.2.1 Tahapan Pengumpulan Data	37
3.2.2 Tahap Analisis Data	38
3.3.2.1 Analisis <i>Ability to Pay</i> (ATP)	39
3.3.2.2 Analisis <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	40
3.3.2.3 Analisis Biaya Operasi Kendaraan (BOK)	41
3.3.2.3 Evaluasi Tarif Rencana	41
3.4 Diagram Alir Analisis	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pengumpulan Data	44
4.1.1 Populasi dan Sampel	44
4.1.2 Lokasi Survei	47
4.2 Data Angkutan Brt	48
4.2.1 Jenis Angkutan	48
4.2.2 Koridor Pelayanan	48
4.3 Karakteristik Penumpang	52
4.3.1 Gender Penumpang	52
4.3.2 Umur Penumpang	53
4.3.3 Pekerjaan Penumpang	55
4.3.4 Frekuensi Penggunaan Angkutan	57
4.4 Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	58
4.4.1 Loading Profile Koridor 1	58
4.4.2 Loading Profile Koridor 2	60

4.4.3 Loading Profile Koridor 3	64
4.4.4 Loading Profile Koridor 4	67
4.5 Analisis <i>Headway</i>	64
4.5.1 Headway Pada Koridor 1	64
4.5.2 Headway Pada Koridor 2	65
4.5.3 Headway Pada Koridor 3	65
4.5.4 Headway Pada Koridor 4	66
4.6 Biaya Operasi Kendaraan	67
4.7 Analisis Rencana Tarif Brt	69
4.7.1 Tarif Berdasarkan ATP Penumpang	69
4.7.2 Tarif Berdasarkan WTP Penumpang	72
4.7.3 Tarif Berdasarkan BOK	74
4.8 Tarif Berdasarkan ATP, WTP dan BOK Terhadap <i>Load Factor</i> Eksisting	79
4.9 Optimalisasi Jumlah Layanan	79
4.9.1 Optimalisasi Jumlah Layanan Pada Koridor 1	80
4.9.2 Optimalisasi Jumlah Layanan Pada Koridor 4	82
4.9.3 Tarif BOK Berdasarkan Optimalisasi Pada Koridor 1	84
4.9.4 Tarif BOK Berdasarkan Optimalisasi Pada Koridor 4	84
4.10 Analisis Subsidi	85
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR RUJUKAN	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kepentingan Operator, Pengguna dan Pemerintah.....	9
Tabel II.2 Asumsi Perhitungan Biaya Pokok Kendaraan.....	24
Tabel II.3 Penelitian Terkait Analisis Tarif Bus Rapid Transit (BRT).....	31
Tabel IV.1 Rekapitulasi Jumlah Penumpang BRT Palangkaraya Koridor 1 Pada Bulan Februari – Mei Tahun 2024	43
Tabel IV.2 Rekapitulasi Jumlah Penumpang BRT Palangkaraya Koridor 2 Pada Bulan Februari – Mei Tahun 2024	43
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jumlah Penumpang BRT Palangkaraya Koridor 3 Pada Bulan Februari – Mei Tahun 2024	44
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jumlah Penumpang BRT Palangkaraya Koridor 4 Pada Bulan Februari – Mei Tahun 2024	44
Tabel IV.5 Koridor dan Rute Pelayanan BRT Palangkaraya	47
Tabel IV.6 Operasional BRT Palangkaraya.....	48
Tabel IV.7 Karakteristik Penumpang BRT Palangkaraya	50
Tabel IV.8 Karakteristik Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 1 s.d Koridor 4	51
Tabel IV.9 <i>Headway</i> BRT Pada Koridor 1	64
Tabel IV.10 <i>Headway</i> BRT Pada Koridor 2	65
Tabel IV.11 <i>Headway</i> BRT Pada Koridor 3	65
Tabel IV.12 <i>Headway</i> BRT Pada Koridor 4	66
Tabel IV.13 Biaya Operasi Kendaraan Per Tahun Koridor 1	67
Tabel IV.14 Biaya Operasi Kendaraan Per Tahun Koridor 2	67
Tabel IV.15 Biaya Operasi Kendaraan Per Tahun Koridor 3	68
Tabel IV.16 Biaya Operasi Kendaraan Per Tahun Koridor 4	68
Tabel IV.17 Distribusi Nilai ATP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 1.....	70
Tabel IV.18 Distribusi Nilai ATP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 2.....	70
Tabel IV.19 Distribusi Nilai ATP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 3.....	71

Tabel IV.20 Distribusi Nilai ATP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 4.....	71
Tabel IV.21 Rekapitulasi Nilai ATP Rata-rata Pada Koridor 1 s.d Koridor 4.....	71
Tabel IV.22 Distribusi Nilai WTP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 1.....	72
Tabel IV.23 Distribusi Nilai WTP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 2.....	72
Tabel IV.24 Distribusi Nilai WTP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 3.....	73
Tabel IV.25 Distribusi Nilai WTP Penumpang BRT Palangkaraya Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Koridor 4.....	73
Tabel IV.26 Rekapitulasi Nilai ATP Rata-rata Pada Koridor 1 s.d Koridor 4.....	74
Tabel IV.27 Biaya Operasi Kendaraan Per Kilometer (Km)	74
Tabel IV.28 BOK Per Trip Perjalanan Angkutan	74
Tabel IV.29 Hubungan Antara BOK dengan <i>Load Factor</i> Pada Koridor 1	75
Tabel IV.30 Hubungan Antara BOK dengan <i>Load Factor</i> Pada Koridor 2	76
Tabel IV.31 Hubungan Antara BOK dengan <i>Load Factor</i> Pada Koridor 3	77
Tabel IV.32 Hubungan Antara BOK dengan <i>Load Factor</i> Pada Koridor 4	78
Tabel IV.33 Tarif Berdasarkan ATP, WTP dan BOK	79
Tabel IV.34 Identifikasi Perjalanan Pada Koridor 1	80
Tabel IV.35 BOK Pada Koridor 1 Dengan 3 Rit Perjalanan	81
Tabel IV.36 Identifikasi Perjalanan Pada Koridor 4.....	82
Tabel IV.37 BOK Pada Koridor 4 Dengan 3 Rit Perjalanan	82
Tabel IV.38 Tarif BOK Optimal Berdasarkan <i>Load Factor</i> Eksisiting.....	85
Tabel IV.39 Subsidi Per Penumpang BRT	86
Tabel IV.40 Subsidi BRT Kota Palangkaraya Dalam 1 Tahun	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Tarif Seragam	18
Gambar II.2 Struktur Tarif Berdasarkan Jarak	19
Gambar II.3 Struktur Tarif Berdasarkan Zona	19
Gambar II.4 Kurva ATP dan WTP	26
Gambar II.5 Keleluasan penentuan tarif berdasarkan ATP dan WTP	27
Gambar III.1 Diagram Alir Penelitian Analisis ATP Responden	37
Gambar III.2 Diagram Alir Analisis WTP Responden	38
Gambar III.3 Diagram Alir Analisis BOK	39
Gambar III.4 Diagram Alir Analisis Tarif BRT Kota Palangkaraya	41
Gambar IV.1 Peta Kawasan Pelayanan BRT Palangkaraya	45
Gambar IV.2 BRT Palangkaraya	46
Gambar IV.3 Rute Layanan BRT Kota Palangkaraya	48
Gambar IV.4 Persentase Penumpang Berdasarkan Gender	49
Gambar IV.5 Persentase Penumpang Berdasarkan Umur.....	51
Gambar IV.6 Persentase Penumpang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	53
Gambar IV.7 Persentase Penumpang Menggunakan BRT	53
Gambar IV.8 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 1.....	55
Gambar IV.9 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 1	55
Gambar IV.10 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 2 (Rit 1)	56
Gambar IV.11 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 2 (Rit 1)	56
Gambar IV.12 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 2 (Rit 2)	57
Gambar IV.13 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 2 (Rit 2)	57
Gambar IV.14 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 2 (Rit 3)	58
Gambar IV.15 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 2 (Rit 3)	58
Gambar IV.16 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 2 (Rit 4)	59
Gambar IV.17 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 2 (Rit 4)	59

Gambar IV.18 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 3 (Rit 1)	60
Gambar IV.19 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 3 (Rit 1)	60
Gambar IV.20 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 3 (Rit 2)	61
Gambar IV.21 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 3 (Rit 2)	61
Gambar IV.22 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 3 (Rit 3)	62
Gambar IV.23 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 3 (Rit 3)	62
Gambar IV.24 Grafik <i>Loading Profile</i> Per Unit Bus Pada Koridor 4.....	63
Gambar IV.25 Grafik <i>Load Factor</i> Masing-masing Segmen Pada Koridor 4.....	63
Gambar IV.26 Variasi <i>Load Factor</i> dengan Tarif/Pnp Pada Koridor 1.....	75
Gambar IV.27 Variasi <i>Load Factor</i> dengan Tarif/Pnp Pada Koridor 2.....	76
Gambar IV.28 Variasi <i>Load Factor</i> dengan Tarif/Pnp Pada Koridor 3.....	77
Gambar IV.29 Variasi <i>Load Factor</i> dengan Tarif/Pnp Pada Koridor 4.....	78
Gambar IV.30 BOK Per Tahun Berdasarkan Jumlah Rit Pada Koridor 1.....	81
Gambar IV.31 BOK Per Tahun Berdasarkan Jumlah Rit Pada Koridor 2.....	83
Gambar IV.32 Grafik Tarif BOK Optimal Terhadap <i>Load Factor</i> Eksisting Pada Koridor 1	84
Gambar IV.33 Grafik Tarif BOK Optimal Terhadap <i>Load Factor</i> Eksisting Pada Koridor 4	85
Gambar IV.34 Grafik Perbandingan Skenario Subsidi Dalam 1 Tahun	87

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1 Tarif Pokok	16
Persamaan 2.2 Tarif BEP	16
Persamaan 2.3 Km per Tahun	16
Persamaan 2.4 Penyusutan per Tahun	21
Persamaan 2.5 Bunga Modal	21
Persamaan 2.6 Biaya Gaji	21
Persamaan 2.7 Biaya BBM	21
Persamaan 2.8 Biaya Ban	21
Persamaan 2.9 Biaya servis kecil	21
Persamaan 2.10 Biaya servis besar	22
Persamaan 2.11 Biaya <i>Overhaul</i>	22
Persamaan 2.12 Biaya Penambahan oli	22
Persamaan 2.13 Biaya cuci bus	22
Persamaan 2.14 Biaya retribusi	22
Persamaan 2.15 Biaya STNK	22
Persamaan 2.16 Biaya Kir	22
Persamaan 2.17 Biaya asuransi	23
Persamaan 2.18 ATP	25
Persamaan 2.19 WTP Jenis Pekerjaan	26
Persamaan 2.20 WTP	26
Persamaan 2.21 Rumus Slovin	31

DAFTAR ISTILAH

Bus Rapid Transit	: Sistem transit massal berbasis bus	1
Ability To Pay	: Kemampuan untuk membayar	1
Willingness To Pay	: Kesiediaan untuk membayar	2
Biaya Operasional Kendaraan	: Biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan kendaraan	3
<i>Mass transit</i>	: Sistem angkutan penumpang	7
<i>Stakeholder</i>	: Pihak yang memiliki kepentingan	8
<i>Feasible</i>	: Suatu kelayakan	15
<i>Headway</i>	: Waktu antara	15
<i>Cost Of Service Pricing</i>	: Tarif berdasarkan biaya yang dibutuhkan	15
<i>Value Of Service Pricing</i>	: Tarif berdasarkan nilai jasa	15
Unit Cost	: Biaya per unit	16
<i>Load Factor</i>	: Faktor muat	17
<i>Flat fare</i>	: Tarif Seragam	18
<i>Postal tarif</i>	: Tarif pos	21
<i>Overhaul</i>	: Biaya pemeriksaan	25
<i>Error/galat</i>	: Kesalahan	30
<i>Fixed Cost</i>	: Biaya tetap	37
<i>Variable Cost</i>	: Biaya variabel	37

DAFTAR SINGKATAN

BRT	: Bus Rapid Transit	1
ATP	: <i>Ability to Pay</i>	1
WTP	: <i>Willingness to Pay</i>	2
BOK	: Biaya Operasional Kendaraan	2
AUP	: Angkutan Umum Penumpang	6
LRT	: <i>Light Rail Transit</i>	12
PM	: Peraturan Menteri	14
SPM	: Standar Pelayanan Minimal	14
Dirjenhubdar	: Direktur Jendral Perhubungan Darat	23
BBM	: Bahan Bakar Minyak	26
STNK	: Surat Tanda Nomor Kendaraan	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kueisioner ATP WTP Tarif BRT Kota Palangkaraya	93
Lampiran B	Foto Survei	108
Lampiran C	Biaya Operasional Kendaraan	109